



LAPORAN TRACER STUDY

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



2022



DISUSUN OLEH:
TEAM TRACER STUDY



DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Mengenal Tracer Study

Dinamika dan ketatnya persaingan di dunia kerja saat ini mengharuskan institusi pendidikan tinggi menjamin relevansi serta adaptabilitas kompetensi lulusannya agar sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Selain pemahaman teoritis, lulusan dituntut memiliki keahlian profesi, integritas kerja, dan kegelisahan dalam menghadapi berbagai situasi kerja. Oleh karena itu, mutu dan keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan tinggi kini sangat diukur dari kualitas lulusan serta ketepatan serapan mereka pada bidang kerja.

Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai lembaga Pendidikan tinggi yang fokus pada ranah keguruan dan pendidikan kejuruan, senantiasa berupaya mendongkrak relevansi serta kapasitas saing para alumninya melalui penguatan kurikulum yang berorientasi pada pencapaian pembelajaran, sekaligus intensifikasi pembelajaran dilakukan melalui skema *Teaching Factory*. Seluruh rangkaian program tersebut disusun demi membekali para mahasiswa dengan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual, serta menyelaraskan aktivitas akademik dengan kebutuhan riil di sektor lapangan kerja.

Dalam rangka mewujudkan tingkat keberhasilan dari implementasi berbagai program bermutu tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memerlukan ketersediaan data empiris yang bersifat menyeluruh terkait fase transisi para lulusan dari lingkungan akademis menuju panggung profesional. Program *Tracer Study* hadir sebagai instrumen yang bernilai strategis untuk mengumpulkan beragam informasi penting mengenai durasi masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, tingkat keselarasan antara bidang profesi dengan kompetensi yang dimiliki alumni, klasifikasi serta sektor industri tempat bekerja, hingga tingkat kepuasan dari pihak perusahaan. Keseluruhan data tersebut tidak hanya dialokasikan sebagai instrumen penilaian internal belaka, melainkan diposisikan sebagai landasan utama dalam memformulasikan kebijakan revisi kurikulum, memacu kualitas proses pembelajaran, serta mengawal penjaminan mutu Pendidikan secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, penyelenggaraan *Tracer Study* di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta memegang andil yang amat krusial dalam menyongkong sistem penjaminan mutu internal, merealisasikan target indikator kinerja utama perguruan tinggi, sekaligus

memperkokoh aspek akuntabilitas kelembagaan di hadapan para pemangku kepentingan. Output dari pelaksanaan *Tracer Study* ini diproyeksikan mampu menyajikan potret yang valid dan objektif mengenai kinerja alumni Universitas Negeri Yogyakarta di dunia kerja, sekaligus bertindak sebagai pinjakan taktis dalam mengorbitkan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif serta adaptif terhadap tuntutan agenda pembangunan nasional.

B. Tujuan Tracer Study

Penyelenggaraan *Tracer Study* di Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk mendapatkan potret yang valid dan tidak memihak terkait kinerja para alumni saat melangkah masuk serta menyesuaikan diri di ranah profesi. Secara mendetail, perangkapan alumni ini diarahkan untuk memetakan durasi pencarian kerja bagi lulusan, tingkat kesesuaian antara ranah profesi dengan keahlian yang didapat selama masa kuliah, hingga keterkaitan standar kompetensi alumni dengan dinamika yang ada di sektor korporasi, dunia industri, serta lapangan kerja. Melalui pemanfaatan *Tracer Study*, Universitas Negeri Yogyakarta mampu mengukur tingkat keberhasilan dari operasionalisasi sistem pendidikan, perencanaan kurikulum, dan beragam regulasi edukatif yang telah dijalankan, tidak terkecuali program Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta metode pembelajaran berbasis *Teaching Factory*.

Bukan sekedar bertujuan untuk instrumen penilaian, penelusuran alumni ini pun membawa kegunaan taktis bagi eskalasi kualitas lembaga. Segala berkas dan fakta yang dikumpulkan diposisikan sebagai fondasi utama dalam merevisi muatan kurikulum, memperkuat kemampuan *soft skill* maupun *hard skill* milik mahasiswa, serta merancang cetak biru pemekaran departemen atau program studi agar lebih fleksibel dan tanggap dalam merespons perubahan tren pasar tenaga kerja. Bagi pihak-pihak luar yang berkepentingan, agenda *Tracer Study* berkedudukan sebagai wujud pertanggung jawaban publik dari universitas guna menampilkan keunggulan komparatif serta nilai jual dari alumni Universitas Negeri Yogyakarta, yang secara simultan mengintensifkan tingkat kepercayaan masyarakat, sektor bisnis, serta kalangan industri pada lulusan Universitas Negeri Yogyakarta.

Cakupan wilayah kerja dari *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta mengintegrasikan aktivitas penghimpunan rekam jejak alumni di tingkat universitas, rumpun fakultas, hingga program studi terkecil, dengan menitikberatkan perhatian pada fase pelestarian alumni dari atmosfer akademis menuju lingkungan kerja nyata. Data yang dikoleksi mengandalkan rekam profil lulusan, posisi ketenagakerjaan, klasifikasi dan ranah

industri tempat bernaung, durasi jeda waktu dalam mengamankan posisi kerja yang pertama, besaran pendapatan awal, serta kesesuaian antara koridor profesi yang ditekuni dengan kapabilitas ilmiah dan dasar keilmuan akademisnya. Di sisi lain, survei alumni ini juga mengintegrasikan penilaian balik dari para atasan atau pemberi kabar kerja mencakup kualitas kinerja, moralitas profesional, kecakapan berinteraksi, kesolidan dalam kelompok, dan tingkat kepakaran atas keahlian teknis kerja.

Bila dihubungkan dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidikan Tinggi, peranan *Tracer study* amat krusial guna memperkuat capaian parameter IKU tersebut, khususnya pada tolok ukur lulusan yang berhasil direkrut oleh tempat kerja, meneruskan jenjang akademis formal, ataupun merintis bisnis mandiri dalam batas waktu definitif pasca kelulusan. Dokumentasi hasil penelusuran ini pun diterapkan sebagai instrumen fundamental untuk mencapai sejauh mana sinkronisasi pola pendidikan kampus dengan kebutuhan realitas dunia profesi.

Ditinjau dari koridor standarisasi mutu atau akreditasi, keluaran dari *Tracer Study* diposisikan sebagai dokumen bukti nyata yang kumpulan korelasi antara dinamika perkuliahan, target luaran pembelajaran siswa, serta rekam jejak nyata alumni di jagat kerja. Berkas data tersebut memperkuat variabel akreditasi yang mengacu pada aspek hasil akhir serta kontribusi tridharma, tingkat kemutakhiran kurikulum, hingga efektivitas sistem manajemen penjaminan mutu di lingkungan internal universitas.

C. Kisi-Kisi Instrumen Web Tracer Study Kemdikbud

Penggunaan Instrumen dalam pelaksanaan pelacakan lulusan Universitas Negeri Yogyakarta dikembangkan dengan melihat secara konsisten pada Panduan Sistem Tracer Study Online Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Instrumen ini diimplementasikan melalui *platform* digital berbasis situs web pada laman <http://tracer.uny.ac.id/> dalam bentuk kuesioner elektronik yang diisi secara mandiri oleh alumni. Penyusunan kisi-kisi instrumen dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa data yang dihimpun mampu menggambarkan secara komprehensif kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, baik dari aspek transisi ke dunia kerja, relevansi kompetensi, maupun evaluasi terhadap proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

1. Identitas lulusan
2. Jenis pembiayaan kuliah
3. Pekerjaan terkini

4. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan
5. Waktu mulai mencari pekerjaan
6. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama
7. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran alumni
8. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara alumni
9. Informasi alumni mendapatkan pekerjaan
10. Jenis tempat bekerja alumni
11. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil
12. Penghasilan yang diperoleh
13. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY
14. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus
15. Penilaian alumni untuk kontribusi UNY terhadap kompetensi lulusan saat kerja

Secara operasional, kisi-kisi instrumen *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta mencakup beberapa kelompok informasi utama. Data diri alumni digunakan untuk memastikan ketepatan validitas profil pengisi survei dan keakuratan pemetaan data alumni. Jenis pembiayaan kuliah berfungsi untuk memperoleh gambaran latar belakang keuangan siswa selama masa studi, yang selanjutnya dapat dikorelasikan dengan akses dan keberlanjutan pendidikan tinggi. Pekerjaan terkini menjadi indikator awal kondisi alumni pascakelulus, baik bagi yang mereka sudah bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun aktivitas lainnya.

Aspek masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan dan waktu mulai mencari pekerjaan digunakan untuk menganalisis kecepatan transisi alumni dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Data ini diperkuat dengan informasi mengenai jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama, jumlah perusahaan yang memberikan tanggapan atas berkas lamaran alumni, serta jumlah perusahaan yang mengundang wawancara kepada alumni, yang secara bersama-sama menggambarkan pergerakan fase pencarian karier sekaligus daya saing para alumni di pasar kerja.

Instrumen juga memuat informasi mengenai cara alumni memperoleh pekerjaan, yang memberikan gambaran jalur rekrutmen yang paling banyak dimanfaatkan oleh lulusan. Selanjutnya, jenis tempat bekerja alumni digunakan untuk mengelompokan sektor dan spesifikasi dunia kerja yang menyerap lulusan Universitas Negeri Yogyakarta. Kesesuaian jenis pekerjaan dengan pendidikan yang diambil menjadi indikator penting dalam menilai

relevansi kurikulum serta pencapaian pembelajaran alumni terhadap kebutuhan dunia kerja. Penghasilan yang diperoleh digunakan sebagai indikator awal kualitas dan posisi lulusan di dunia kerja.

Selain aspek ketenagakerjaan, instrumen *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta juga mencakup penilaian reflektif secara mandiri dari para-alumni. Penilaian alumni terhadap sistem pendidikan serta pengalaman pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta memberikan umpan balik secara langsung terhadap proses pendidikan yang telah dijalani. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus digunakan untuk menilai kesiapan alumni sebelum memasuki dunia kerja. Sementara itu, pandangan alumni terhadap kontribusi Universitas Negeri Yogyakarta terhadap kompetensi alumni saat bekerja menjadi dasar evaluasi peran institusi dalam membekali alumni dengan kompetensi yang relevan dan berkelanjutan.

Melalui kisi-kisi instrumen yang menyeluruh ini, Universitas Negeri Yogyakarta berkomitmen menjamin bahwa pelaksanaan *Tracer Study* tidak sekedar berfungsi sebagai kegiatan pendataan alumni, melainkan sebagai instrumen evaluasi mutu pendidikan, penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta pendukung pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

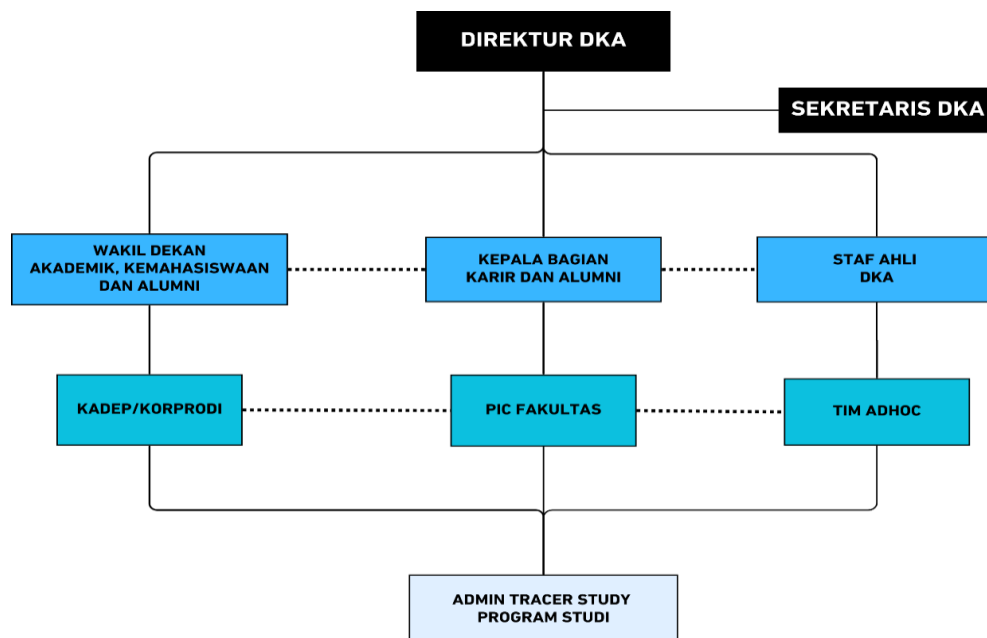
BAB II

PELAKSANAAN TRACER STUDY FAKULTAS

A. Pelaksanaan Tracer Study Tahun 2021

Program *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021 dilaksanakan sebagai kegiatan penelusuran alumni terhadap lulusan tahun 2020. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data faktual mengenai lulusan Universitas Negeri Yogyakarta setelah menyelesaikan studinya, khususnya untuk mengetahui masa tunggu perolehan pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi, serta mengetahui relevansi pembelajaran yang telah di tempuh para-alumni selama masa studi.

Data *Tracer Study* Tahun 2021 dikumpulkan dengan pembentukan tim pelaksanaan program *Tracer Study*. Pembentukan tim untuk pelaksanaan program *Tracer Study* bertujuan untuk memastikan kelancaran koordinasi program serta keterlibatan secara aktif seluruh unsur untuk pengelolaan alumni Universitas Negeri Yogyakarta. Pembentukan tim program *Tracer Study* (Tim *Ad Hoc*) disusun secara berjenjang dari tingkat universitas, fakultas, hingga program studi, dengan pembagian tugas serta tanggung jawab yang jelas dan telah disesuaikan dengan struktur organisasi pelaksana sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan *Tracer Study*

Pada tingkat universitas, pelaksanaan program *Tracer Study* berada di bawah koordinasi Direktur DKA melalui dukungan Sekretaris DKA. Implementasi teknis *Tracer Study* melibatkan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Alumni, Kepala Bagian Karir dan

Alumni, beserta Staf Ahli Bagian Karir dan Alumni yang berperan dalam memformulasikan rancangan, menyelaraskan langkah, serta mengawasi pelaksanaan kegiatan. Pada tingkat fakultas dan program studi, pelaksanaan program *Tracer Study* didukung oleh PIC Fakultas, Ketua Departemen/Ketua Program Studi, beserta Tim *Ad Hoc*, yang bertugas memastikan pendataan alumni terlaksana selaras dengan jadwal dan target responden.

Pelaksanaan operasional pengumpulan data *Tracer Study* dilakukan oleh Admin *Tracer Study* Program Studi. Petugas administrasi bertanggung jawab dalam menyelenggarakan registrasi data alumni, mendistribusikan kuesioner penelusuran alumni, memantau presentase respons, serta melakukan komunikasi lanjutan kepada alumni yang belum mengisi kuesioner. Selama pelaksanaan, koordinasi dilakukan secara intensif antara administrasi program studi, PIC fakultas, dan tim *Tracer Study* tingkat universitas guna memastikan kelengkapan dan kualitas data yang dihimpun.

Melalui pelaksanaan *Tracer Study* Tahun 2021 dengan pendekatan tim *Ad Hoc* ini, Universitas Negeri Yogyakarta berkomitmen menjamin bahwa agenda pelacakan rekam jejak alumni dilaksanakan secara sistematis, terkoordinasi, dan terekam dengan rapi. Data hasil *Tracer Study* selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi internal, penyusunan laporan kinerja, serta dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Gambaran Umum Responden *Tracer Study* UNY Tahun 2021

Tabel 1. Gambaran Umum Responden *Tracer Study* 2021

No.	Tahun 2021	Jumlah
1.	Total Lulusan	5.156
2.	Mengisi Tracaer	2.928
3.	Persentase keterisian	57%

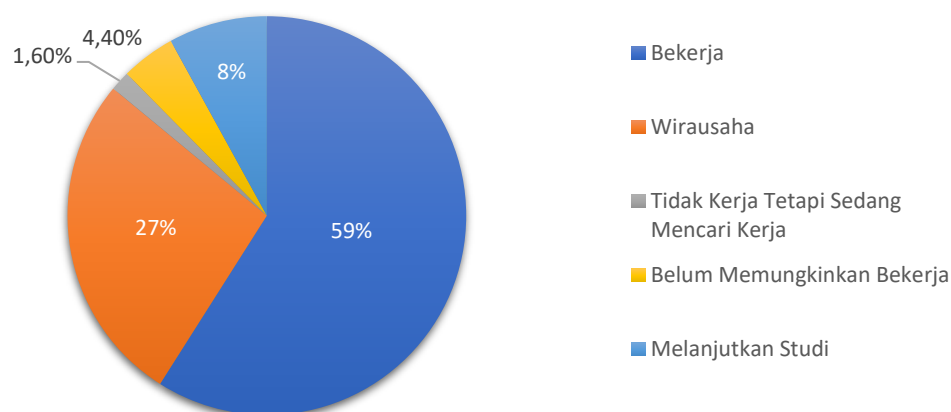
Gambaran umum responden *Tracer Study* 2021 menunjukkan tingkat partisipasi lulusan yang rendah dalam program penelusuran alumni. Dari total 5.156 lulusan pada tahun 2021, hanya 2.2928 lulusan yang berpartisipasi dalam mengisi kuesioner *Tracer Study* yang disediakan. Jumlah tersebut menghasilkan persentase keterisian hanya 57%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan belum terjangkau dalam proses pengumpulan data untuk program penelusuran alumni.

Persentase keterisian kuesioner *Tracer Study* hanya mencapai 57% yang dapat diidentifikasi kurangnya keterlibatan yang baik dari alumni dalam memberikan informasi terkait kondisi setelah menyelesaikan studi. Kurangnya partisipasi alumni dalam mengisi kuesioner *Tracer Study* mencerminkan masih kecilnya kesadaran yang dimiliki lulusan akan pentingnya program *Tracer Study* sebagai saran evaluasi serta pengembangan kualitas Pendidikan di perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pelacakan alumni yang digunakan masih kurang efektif dalam menjangkau responden. Tingkat responden yang rendah dari kuesioner *Tracer Study* belum dapat dikatakan cukup representatif untuk menggambarkan kondisi alumni secara umum.

BAB III

HASIL TRACER STUDY PROGRAM STUDI

A. Hasil *Tracer Study* Lulusan Tahun 2021



Gambar 2. Hasil *Tracer Study* Lulusan Tahun 2021

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2021, Sebagian besar lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja. Dari total 2.928 responden, sebanyak 1.736 atau 59% lulusan tercatat telah bekerja. Capaian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu terserap di berbagai sektor pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya. Tingginya persentase lulusan yang telah bekerja menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja.

Persentase wiruusaha juga tinggi, banyak lulusan yang memilih jalur karier menjadi wirausaha. Sebanyak 786 atau 27% lulusan yang menjalankan usahanya secara mandiri. Tingginya persentase pada wirausaha menunjukkan terdapatnya minat serta kemampuan yang dimiliki lulusan dalam menciptakan produk jual dan lapangan pekerjaan. Selain itu, terdapat 231 atau 8% lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan komptensi akademik serta professional.

Sementara itu, sebanyak 128 atau 4.4% lulusan yang belum memungkinkan untuk bekerja karena suatu alasan pribadi atau terdapat kondisi tertentu. Disamping itu, sebanyak 47 atau 1.6% lulusan yang belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Data tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar lulusan telah memiliki aktivitas pasca-kelulusan yang jelas, seperti sedang bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi. Hasil *Tracer Study* tahun 2021 menggambarkan bahwa lulusan memiliki tingkat keterserapan serta kemandirian

yang baik dalam memasuki dunia kerja maupun mengembangkan karier sesuai dengan pilihan masing-masing.

B. Lulusan yang Bekerja

Tabel 2. Lulusan yang Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Bekerja	1.736	59%

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2021, diketahui bahwa dari total responden, sebanyak 1.736 lulusan telah bekerja, dengan persentase sebesar 59%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil terserap ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini mencerminkan adanya transisi yang cukup baik dari dunia akademik menuju dunia profesional.

Tingkat penyerapan lulusan yang mencapai lebih dari setengah total responden ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi memiliki relevansi dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang cukup baik dalam menghadapi dunia kerja yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, capaian ini menjadi indikator positif bagi institusi dalam melihat efektivitas proses pembelajaran dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Data ini juga dapat menjadi dasar penting untuk terus meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran, serta penguatan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri.

C. Lulusan yang Berwirausaha

Tabel 3. Lulusan yang Berwirausaha

Keterangan	Jumlah	Persentase
Berwirausaha	786	27%

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2021, sebanyak 786 lulusan atau 27% dari total responden memilih berwirausaha setelah menyelesaikan studi. Data ini menunjukkan bahwa beberapa dari lulusan memiliki kecenderungan untuk tidak bergantung pada lapangan pekerjaan, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Capaian ini mengindikasikan adanya potensi kewirausahaan yang cukup kuat di kalangan lulusan. Kemampuan untuk berwirausaha mencerminkan kreativitas, kemandirian, serta keberanian dalam mengambil risiko untuk mengembangkan usaha di berbagai bidang. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi dapat diimplementasikan dalam bentuk usaha yang produktif.

Secara keseluruhan, kontribusi lulusan yang berwirausaha menjadi hal yang positif dalam mendukung penciptaan lapangan kerja baru di masyarakat. Kondisi ini sekaligus memperlihatkan bahwa lulusan tidak hanya berperan sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja yang dapat memberikan dampak ekonomi lebih luas.

D. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Tabel 4. Lulusan yang Melanjutkan Studi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Melanjutkan Studi	231	8%

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2021, sebanyak 231 lulusan atau 8% dari total responden memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Data ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan akademik dan kompetensinya melalui pendidikan lanjutan.

Keputusan untuk melanjutkan studi mencerminkan adanya kesadaran akan pentingnya pengembangan diri secara berkelanjutan, baik untuk memperdalam bidang keilmuan maupun meningkatkan daya saing di dunia kerja. Hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki orientasi jangka panjang dalam perencanaan karier dan penguatan kompetensi profesional.

Secara keseluruhan, kontribusi lulusan yang melanjutkan studi menjadi indikator positif bagi institusi, karena menunjukkan bahwa proses pendidikan yang telah ditempuh mampu mendorong motivasi belajar sepanjang hayat. Kondisi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak lanjutan berupa peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih unggul dan kompetitif di masa depan.

E. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Tabel 5. Lulusan yang Belum Memungkinkan Bekerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Belum Memungkinkan Bekerja	128	4,4%

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2021, sebanyak 128 lulusan atau 4,4% dari total responden tercatat belum memungkinkan untuk bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian kecil lulusan belum dapat memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi karena berbagai faktor yang bersifat individual maupun situasional.

Kategori belum memungkinkan bekerja ini dapat mencakup berbagai kondisi, seperti pertimbangan pribadi, kesiapan untuk bekerja, atau situasi tertentu yang membuat lulusan belum dapat terlibat dalam aktivitas bekerja. Meskipun demikian, keberadaan kelompok ini tetap menjadi bagian penting dalam pemetaan kondisi lulusan pasca-kelulusan.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang belum memungkinkan bekerja tergolong relatif kecil. Data ini dapat menjadi perhatian bagi institusi dalam memberikan dukungan lebih lanjut, seperti penguatan layanan karier, konseling, maupun fasilitasi informasi kerja, agar ke depan seluruh lulusan memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam memasuki dunia kerja.

F. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Tabel 6. Lulusan yang Tidak Bekerja tetapi Sedang Mencari Kerja

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak Bekerja Tetapi Sedang Mencari Kerja	47	1,6%

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2021, sebanyak 47 lulusan atau 1,6% dari total responden tercatat tidak bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian kecil lulusan yang telah memasuki fase transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, dengan fokus utama pada proses pencarian kerja yang sesuai dengan kompetensi dan minat masing-masing.

Kelompok ini menggambarkan adanya upaya aktif dari lulusan untuk memperoleh pekerjaan, meskipun belum berhasil terserap ke dunia kerja pada saat pengumpulan data.

dilakukan. Kondisi ini merupakan hal yang umum terjadi pada fase awal setelah kelulusan, di mana proses pencocokan antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja masih berlangsung.

Secara keseluruhan, persentase lulusan yang belum bekerja namun sedang mencari kerja tergolong rendah. Data ini dapat menjadi perhatian bagi institusi dalam memperkuat dukungan layanan karier, seperti penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan kerja, serta peningkatan jejaring dengan dunia industri agar proses transisi lulusan menuju dunia kerja dapat berlangsung lebih cepat dan efektif.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Universitas Negeri Yogyakarta terhadap lulusan tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner *Tracer Study* masih tergolong rendah. Dari total 5.156 lulusan, hanya sebanyak 2.928 lulusan yang berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat keterisian hanya 57%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan belum berhasil dijangkau dan data yang diperoleh belum cukup representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi.

Hasil *Tracer Study* menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah memiliki aktivitas yang jelas setelah lulus. Sebanyak 1.736 atau 59% lulusan telah bekerja, sehingga menjadi kelompok terbesar dalam hasil penelusuran alumni. Selain itu, sebanyak 786 atau 27% lulusan memilih berwirausaha, sedangkan 231 atau 8% lulusan melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Di sisi lain, terdapat 128 atau 4,4% lulusan yang belum memungkinkan untuk bekerja dan 47 atau 1,6% lulusan yang belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Persentase kedua kelompok tersebut relatif kecil dibandingkan jumlah keseluruhan responden, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa lulusan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat keterserapan dan kemandirian yang baik dalam memasuki dunia kerja maupun mengembangkan karier melalui jalur kewirausahaan dan studi lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Tahun 2021, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Universitas perlu meningkatkan tingkat partisipasi alumni dalam pengisian *Tracer Study* agar data yang diperoleh semakin lengkap dan representatif untuk mendukung evaluasi serta pengambilan kebijakan.
2. Penguatan kurikulum dan proses pembelajaran perlu terus dilakukan agar kompetensi lulusan tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, dan dunia industri.

3. Program pengembangan kewirausahaan perlu terus ditingkatkan mengingat cukup banyak lulusan yang memilih berwirausaha sebagai jalur karier setelah menyelesaikan studi.
4. Layanan karier dan bimbingan alumni perlu diperkuat melalui penyediaan informasi lowongan kerja, pelatihan persiapan kerja, serta pengembangan jejaring kerja sama dengan berbagai instansi dan industri untuk mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja.
5. Universitas perlu terus mendorong budaya belajar sepanjang hayat dengan memberikan informasi dan fasilitasi bagi lulusan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Hasil *Tracer Study* hendaknya dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Yogyakarta.